

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal merupakan sekolah kedinasan vokasi dengan salah satu prodinya adalah Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) yang fokus pada keselamatan jalan. Salah satu syarat yang dilakukan dalam menempuh pendidikan akhir adalah menjalankan Praktik Kerja Profesi (PKP).

Praktik Kerja Profesi merupakan kegiatan praktik di lapangan dimana ilmu – ilmu yang didapatkan selama menempuh pendidikan formal di kampus akan dipraktikkan. Pelaksanaan praktik kerja profesi pada program studi DIV MKTJ dilaksanakan selama tiga bulan sepuluh hari di kota/kabupaten yang telah ditentukan dimana jadwal pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Dalam pelaksanaannya para taruna/taruni wajib menyusun laporan umum berupa “Laporan Praktek Kerja Profesi” terkait pelaksanaan program keselamatan dan analisis daerah rawan kecelakaan di kota/kabupaten yang bersangkutan. Selanjutnya hasil praktik kerja profesi akan dipresentasikan di akhir kegiatan kepada instansi terkait dan 2 harapannya dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait untuk melaksanakan pembangunan dan perbaikan keselamatan transportasi jalan. Selain itu, melalui PKP ini diharapkan para taruna/taruni juga dapat berguna sebagai wadah untuk aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk membangun jaringan ke dunia kerja.

Sebagai sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Perhubungan, maka lokasi praktik disesuaikan dengan bidang taruna. Lokasi yang dituju dalam pelaksanaan praktik adalah Balai Pengelola Transportasi Daerah (BPTD). BPTD merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. BPTD dikepalai oleh kepala balai dan

terdiri dari tipe A, B, dan C. Saat ini terdapat 25 Balai Pengelola Transportasi Darat di Seluruh Indonesia.

BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah merupakan BPTD tipe A yang melaksanakan tugas terkait pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan, pelabuhan sungai, danau, dan penyebrangan serta penyelenggaraan pelabuhan penyebrangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

Beberapa masalah utama keselamatan dan keamanan transportasi jalan yang masih dan akan dihadapi antara lain, angka kecelakaan yang masih tinggi, pertumbuhan kendaraan bermotor khususnya sepeda motor yang cukup tinggi, budaya keselamatan jalan yang belum ada, penanganan kecelakaan transportasi yang bersifat reaktif, antisipasi gangguan eksternal terhadap keamanan transportasi belum dioptimalkan dengan memanfaatkan teknologi yang memadai dan masih banyak permasalahan lainnya. Melihat fenomena tersebut, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah-masalah transportasi tersebut. Solusi yang dapat diperoleh adalah dengan cara melakukan kajian dan mempelajari tentang ilmu-ilmu yang digunakan, teknologi serta peraturan-peraturan yang berlaku dalam berlalu lintas

I.2 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini merupakan kegiatan dengan cakupan yang luas, maka dari itu dalam penyusunan buku kinerja keselamatan ini ditetapkan ruang lingkup sebagai berikut :

Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan di Kota Surakarta yang bertempat di BPTD Wilayah X Jawa Tengan & DIY. Ruang lingkup wilayah kota Surakarta, provinsi jawa tengah. Kota Surakarta memiliki x kecamatan yang terdiri dari x kelurahan. Sedangkan objek penguatan difokuskan pada lokasi yang teridentifikasi rawan kecelakaan tertinggi tiap status jalan.

I.3 Tujuan

- a. Mengetahui gambaran umum terminal angkutan umum di BPTD Wilayah X Jawa Tengan & DIY.
- b. Mengetahui gambaran umum Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) di BPTD Wilayah X Jawa Tengan & DIY.
- c. Menganalisis tingkat kecelakaan untuk mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan di wilayah BPTD Wilayah X Jawa Tengan & DIY.
- d. Memberikan usulan rekomendasi

I.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dicapai adalah :

- a. Manfaat Teoritis
 1. Mengembangkan ilmu dan mengimplementasikan dari pelajaran yang telah didapatkan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)
 2. Melatih kemampuan menulis karya ilmiah
 3. Sarana evaluasi terhadap penyempurnaan teori dan praktik yang diterima dalam proses pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)
- b. Manfaat Praktis
 1. Memberi masukan atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan keselamatan transportasi jalan di BPTD Wilayah X Jawa Tengan & DIY.
 2. Hasil dari Praktek Kerja Profesi taruna/I ini nantinya menghasilkan penyusunan buku kinerja yang dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keselamatan di BPTD Wilayah X Jawa Tengan & DIY

dan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi/Lembaga yang terkait.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Praktek Kerja Profesi dilaksanakan selama 3 (bulan) sepuluh hari pada semester VIII dan disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan serta telah memenuhi persyaratan dalam peraturan akademik. Sesuai jadwal masuk kantor serta sesuai dengan jam kerja yang berlaku. Jadwal pelaksanaan PKP sebagai berikut :

Tabel I. 1 Waktu dan Kegiatan Praktek Kerja Profesi

Nama Kegiatan	Bulan Februari	Bulan Maret				Bulan April				Bulan Mei				Bulan Juni
	Minggu	Minggu				Minggu				Minggu				Minggu
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I
Pelepasan PKP (
Pelaksanaan PKP (
Kunjungan Dosen I (
Kembali ke PKTJ														

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Profesi dimulai pada tanggal 2 Maret 2022 sampai 10 Juni 2020 sesuai yang ditetapkan oleh prodi. Yang dilaksanakan sesuai dengan lokasi yang ditentukan yaitu di BPTD Wilayah X Jawa Tengah dan DIY. Dengan jadwal masuk kantor sesuai dengan jam kerja yang berlaku.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Bagian ini akan menjelaskan isi dari hasil kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Profesi (PKP) tahun 2022 di Wilayah BPTD X Jawa Tengah & DIY yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab I Pendahuluan, diuraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, sistematika penulisan, Metode Kegiatan, Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP.

BAB II : Gambaran Umum

Pada Bab II Gambaran Umum, diuraikan tentang profil lokasi PKP, Struktur Organisasi (instansi), Sumber Daya Manusia, Tugas dan Fungsi.

BAB III : Terminal Angkutan Umum

Pada Bab III Terminal Angkutan Umum tentang profil umum terminal angkutan umum, Sumber daya manusia, Desain *Layout* dan Fasilitas Terminal Angkutan Umum, Armada angkutan umum, Trayek Angkutan Umum, Data kedatangan dan Keberangkatan, dan Data Pelanggaran.

BAB IV : UPPKB (Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor)

Pada Bab VI UPPKB (Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor) diuraikan tentang profil umum, Sumber daya manusia UPPKB, Desain *Layout* dan Fasilitas UPPKB, SOP Penimbangan Kendaraan Bermotor, Asal Tujuan Perjalanan Angkutan barang, data penimbangan kendaraan bermotor, dan data Pelanggaran.

BAB V : Profil Keselamatan Jalan

Pada Bab V Profil Keselamatan Jalan diuraikan mengenai Indeks Fatalitas yang meliputi Indeks Fatalitas per Panjang jalan, Fatalitas Per Kendaraan yang terdaftar, dan *Case Fatality Rate*. Analisa

Kejadian Kecelakaan yang meliputi jumlah kecelakaan dan tingkat keparahan, penyebab kecelakaan, kendaraan yang terlibat kecelakaan, Usia yang terlibat kecelakaan, dan Lokasi Kejadian kecelakaan. Dan menguraikan tentang Identifikasi DRK/DPK.

BAB VI : Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan

Pada BAB VI Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan diuraikan tentang kondisi umum lokasi rawan kecelakaan, Kondisi Lalu lintas, Kecepatan Kendaraan, Tingkat Pelayanan Ruas Jalan, Karakteristik Kecelakaan, *Road Accident Mapping*, Kondisi Jalan dan Perlengkapan Jalan, Perilaku pejalan kaki, konflik lalu lintas, Penyebab Kecelakaan, dan Usulan penanganan.

BAB VII : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab VII Penutup, diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil analisis pelaksanaan praktek kerja profesi ini.

Daftar Pustaka

Lampiran